

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis yang telah diajukan diterima. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji hipotesis dengan analisis korelasi *product moment* diperoleh koefisiensi korelasi sebesar (r_{xy}) 0,578 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,050$), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara budaya organisasi dengan kebahagiaan pada karyawan yang sudah menikah. Hal ini menggambarkan bahwa semakin positif budaya organisasi yang dimiliki karyawan yang sudah menikah maka kebahagiaan akan cenderung semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin negatif budaya organisasi pada karyawan yang sudah menikah, maka kebahagiaan pada karyawan yang sudah menikah akan cenderung rendah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel budaya organisasi memberikan kontribusi sebesar 33,4% terhadap variabel kebahagiaan pada karyawan yang sudah menikah. Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya organisasi memberikan pengaruh terhadap kebahagiaan sebesar 33,4%, sedangkan sisanya sebesar 66,6% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kepribadian, pernikahan, dukungan sosial, persahabatan, kesehatan, agama dan spritualitas, dan kerjasama (Carr, 2004).

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa kebahagiaan yang dirasakan subjek 70% termasuk kategori tinggi dan 30% termasuk kategori sedang. Hal tersebut

menunjukkan sebagian besar karyawan yang sudah menikah merasakan kebahagiaan. Hasil kategorisasi variabel budaya organisasi yang dirasakan subjek 25% positif dan 35% negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari 40 subjek sebanyak 10 subjek memandang positif budaya organisasi dan 14 subjek memandang negatif budaya organisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai permasalahan kebahagiaan sehingga subjek penelitian dapat menjaga tingkat kebahagiaan dan diharapkan agar karyawan yang sudah menikah dapat mempertahankan persepsi yang positif terhadap budaya organisasi.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui 40 karyawan yang sudah menikah memiliki tingkat kebahagiaan sebesar 70% termasuk dalam kategori tinggi, dapat dikatakan sebagian besar karyawan yang sudah menikah memiliki kebahagiaan yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan untuk pihak perusahaan dapat memberikan nilai-nilai yang lebih positif. Hal ini agar dapat mempertahankan perasaan positif karyawan yang sudah menikah dan menghindari rendahnya kebahagiaan yang dirasakan karyawan yang sudah menikah. Sedangkan kategorisasi budaya organisasi, 25% termasuk kategori

positif dan 35% termasuk kategori negatif, oleh sebab itu diharapkan pihak perusahaan dapat meningkatkan pandangan positif subjek mengenai budaya organisasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sumbangan budaya organisasi terhadap kebahagiaan pada karyawan yang sudah menikah sebesar 33,4 % sehingga masih banyak faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi kebahagiaan pada karyawan yang sudah menikah, seperti kepribadian, pernikahan, dukungan sosial, persahabatan, kesehatan, agama dan spiritualitas, dan kerjasama. Jadi sebaiknya untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah faktor lain dalam penelitiannya. Selain itu, untuk penentuan subjek penelitian peneliti sebaiknya bisa berfokus pada suatu perusahaan atau institusi agar tidak kesulitan saat penyebaran skala pada subjek yang sesuai karakteristik. Untuk penyebaran skala disarankan agar menyebarkan skala penelitian langsung kepada subjek yang bersangkutan.